

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS *GREENERS* MELALUI
PROGRAM EDUGREEN DALAM MENSOSIALISASIKAN
PELESTARIAN LINGKUNGAN HIJAU
DI KOTA BANDUNG**

Kuniah Kunaenah

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-114 Bandung

Email:
Kuniah27@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the greeners community communication strategy through edugreen's program of activities in socializing the preservation of the green environment in the city Bandung. To describe the focus of the research, the researcher divides into several micro sub problems namely plans, activities, messages and media used in the edugreen activity program by the greeners community in disseminating the preservation of green environment in the city of the Bandung. This research method uses qualitative with uses qualitative with a descriptive study approach. The research informants were determined by purposive sampling based on the criteria determined by the researchers with four informants, including supporting informants namely Msr.Nita meiningrum as the head of the greeners community and Andry setiawan as the coordinator of edugreen activities and informants supporting Sri rahayu and Ameliya to strengthen this research. The data obtained from this study are in the form of in-depth interviews, participatory observation, literature studies and online data research. The result of the study show that the communication strategi is seen from the planning which involves the coordinator and the core team to plan the event arrangement of edugreen activities. Messages delivered verbally and nonverbally, the media used in the form of brochure and banner print media and instagram and facebook social media. The conclusion of the research is that in the greeners community, planning to evaluating, it was declared successful with the activities of edugreen in socializing the preservation of the green environment in the city Bandung . There are activities are to provide knowledge and insight to children regarding the preservation of the green environment in the city of Bandung.

Keywords: Communication Strategy, Greeners Community, Sosialization

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan sebuah tindakan dalam suatu manajemen yang berawal dari sebuah perencanaan sampai sebuah akhir tujuan yang ingin di capai. Strategi komunikasi juga menentukan berhasil atau tidaknya perencanaan yang sudah dilakukan. berbicara strategi komunikasi berarti berbicara tentang bagaimana sebuah perubahan diciptakan dan bagaimana sebuah pesan dapat disampaikan dan bisa diterima oleh komunikan atau khalayak sasaran guna mencapai tujuan yang ingin dicapai komunikatornya.

Komunitas *Greeners* yang memiliki tugas untuk mensosialisasikan program edugreen kepada anak-anak siswa sekolah dasar dan tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai untuk memajukan program tersebut. agar tujuan itu bisa tercapai dan berhasil maka komunitas *Greeners* harus membuat strategi dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada siswa agar pesan tidak hanya dipahami melainkan bisa langsung direalisasikan oleh siswa dan diharapkan bisa memotivasi, menanamkan kesadaran serta mengarahkan usaha untuk selalu menjaga lingkungan disekitar. Banyaknya sekolah-sekolah di Bandung yang belum memiliki taman sekolah menjadi alasan untuk membentuk sebuah kegiatan edugreen yang dilakukan oleh salah satu komunitas peduli lingkungan yaitu komunitas *Greeners* yang diharapkan menjadi wadah yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat luas melalui kegiatan edukasi lingkungan sebagai bentuk untuk mengajak siswa ataupun pihak sekolah peduli lingkungan hijau di lingkungan sekolah.

Komunitas *Greeners* ini merupakan komunitas anak muda penggerak perubahan lingkungan di Bandung yang mengembangkan minat, pengetahuan dan aksi peduli lingkungan terbentuk pada tanggal 01 Oktober 2014 di bentuk sebagai wadah membentuk generasi muda menjadi agen perubahan dan penyelamatan lingkungan. Dalam bentuk antisipasi kerusakan lingkungan yaitu dengan manifestasi konsep edugreen yang merupakan perpaduan antara kegiatan edukasi di lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Bentuk sosialisasi yang dilakukan komunitas *Greeners* dengan membuat program edugreen yang mana kegiatan ini merupakan edukasi lingkungan hijau yang dilakukan di sekolah untuk mengajak siswa sekolah dasar mengenal lingkungan hijau dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan melakukan sosialisasi program edugreen kepada siswa maka siswa akan mengerti fungsi dan tujuan dari adanya kegiatan edugreen dalam hal ini mengenai pelestarian lingkungan hijau. Tentunya dalam melakukan sosialisasi perlu adanya strategi komunikasi komunitas *Greeners* melakukan sosialisasi kepada siswa sekolah dasar agar dapat mengetahui apa pentingnya melakukan pelestarian lingkungan hijau di lingkungan sekolah.

Adapun strategi komunikasi yang dilakukan komunitas *Greeners* dalam mensosialisasikan program edugreen, yaitu dilakukan dengan cara langsung maupun secara tidak langsung, baik itu secara langsung maupun melalui media-media publikasi seperti media cetak dan media sosial lainnya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menciptakan suatu perubahan dimana komunitas *Greeners* mengajak siswa untuk peduli lingkungan hijau melalui program edugreen yang di sosialisasikan di sekolah-sekolah dasar di Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas *Greeners* Melalui Program Edugreen dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung ?

Mikro

1. Bagaimana **rencana** yang dilakukan oleh komunitas *greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota Bandung?

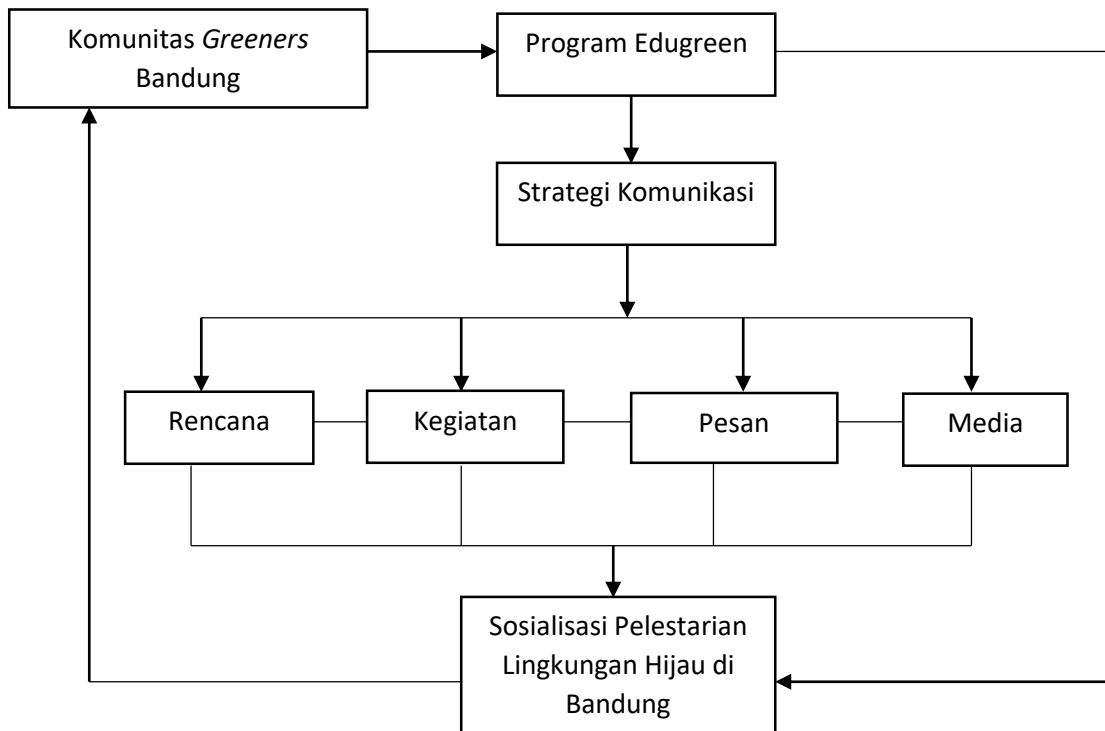
2. Bagaimana **kegiatan** yang dilakukan oleh komunitas *greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota bandung?
3. Bagaimana **pesan** yang disampaikan komunitas *greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota bandung?
4. Bagaimana **media** yang digunakan oleh komunitas *greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di kota bandung?

Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran

1.1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengulas strategi komunikasi komunitas *Greeners* melalui program edugreen dalam mensosialisasikan pelestarian lingkungan hijau di Kota Bandung. Tentunya dalam pelaksanaan sebuah strategi tidak terlepas dari **rencan**, dari mulai kepanitiaan, waktu dan tempat. Kemudian **kegiatan**, melalui program kegiatan edugreen apa saja susunan acaranya, selanjutnya ada **pesan** apa saja yang ingin disampaikan oleh koordinator kegiatan edugreen ke pada siswa sekolah dasar mengenai pelestarian lingkungan hijau dan yang terakhir ada **media** apa saja yang digunakan dalam kegiatan edugreen.

Model Alur Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2018

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, sebagai desain penelitiannya guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif

adapun penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Nita meiningrum sebagai ketua komunitas *Greeners* dan Andry Setiawan sebagai Koordinator kegiatan edugreen sedangkan informan kunci Ibu Sri rahayu dan Ameliya yang berpartisipasi dalam kegiatan edugreen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka dan studi lapangan adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Studi pustaka meliputi Referensi buku, penelitian terdahulu, *internet searching* dan dokumentasi. Studi lapangan meliputi observasi dan wawancara mendalam.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.

4.1 Hasil Dan Pembahasan

Peneliti akan menguraikan data yang telah diperoleh berdasarkan metode penelitian, hasil observasi dilapangan, wawancara informan yang peneliti lakukan dengan empat informan yaitu dua informan kunci Nita Meiningrum selaku ketua komunitas dan Andry Setiawan selaku koordinator kegiatan edugreen dan dua informan pendukung yaitu Ibu Sri Rahayu dan Ameliya yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. agar penelitian bisa terpaparkan dengan rinci maka peneliti menguraikan dalam rumusan mikro yang terdiri dari Rencana, Kegiatan, Pesan dan Media.

1. Rencana yang dilakukan oleh Komunitas *Greeners* melalui Program Edugreen dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung

Rencana awal kegiatan edugreen pertama dari koordinator, setelah itu menyampaikan kepada tim edukasi lingkungan kemudian membentuk tim inti untuk mendiskusikan terkait menentukan waktu, tempat dan target sasaran untuk mensosialisasikan program edugreen. Kegiatan dilakukan setiap satu bulan sekali sebagai kegiatan rutin program bulanan komunitas *Greeners*, tujuan dari kegiatan yaitu mengajak anak-anak siswa sekolah dasar peduli lingkungan sejak dini.

2. Kegiatan yang dilakukan Komunitas *Greeners* melalui Program Edugreen dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung

Kegiatan Edugreen diantaranya diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada siswa sekolah dasar melalui kegiatan sharing atau diskusi, kegiatan Gemepis (Gerakan menanam pohon di sekolah) dan kegiatan GPS (Gerakan pungut sampah) merupakan kegiatan edukasi kepada anak-anak melalui program edugreen.

3. Pesan yang disampaikan Komunitas *Greeners* melalui Program Edugreen dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung

Pemilihan pesan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan yang akan di sampaikan. Cara penyampaian pesan tersebut dapat menentukan apakah para siswa menangkap pesan yang disampaikan atau tidak. Pesan yang selalu disampaikan dalam kegiatan edugreen melalui kegiatan sharing dan game serta dengan gerakan yel-yel pada saat memulai kegiatan GPS pada siswa.

4. Media yang digunakan oleh Komunitas Greeners melalui Program Edugreen dalam Mensosialisasikan Pelestarian Lingkungan Hijau di Kota Bandung

Penggunaan media, meliputi tujuan media untuk memperlancar proses penyampaian, memperjelas, membuat informasi lebih menarik untuk disampaikan sehingga dapat berpengaruh dalam pemahaman secara teoritis dalam wawasan pengetahuan dengan media yang digunakan seperti media cetak berupa brosur dan banner serta media sosial seperti facebook dan Instagram sebagai media promosi kepada publik salah satunya kegiatan edugreen melalui gambar atau video yang di *post* oleh admin komunitas *Greeners* sehingga informasinya tersebar lebih luas.

5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji strategi komunikasi melalui empat tahapan yaitu Rencana, Kegiatan, Pesan dan Media yang digunakan komunitas *Greeners* dalam mensosialisasikan program edugreen kepada siswa sekolah dasar di Bandung. Melalui rencana yang melibatkan kepanitiaan, susunan acara, menentukan waktu, tempat dan target sasaran. Kemudian kegiatan edugreen diantaranya yaitu kegiatan sharing atau diskusi, kegiatan Gemepis dan kegiatan GPS sebagai kegiatan sosialisasi tentang lingkungan hijau. Adapun media yang digunakan dalam program edugreen diantaranya media yang aktif digunakan cetak (brosur dan banner) dan media sosial (facebook dan instagram).

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Paraktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Rahmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rismawati, Desayu Eka Surya, Sangra P Juliano. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Suharsaputra, Unhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widjajanto, Kenmada. 2013. *Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Ultimus.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.